

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci. Adapun penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Whitney dalam (Nazir, 2013) bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung, dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber (Nawawi, 2003).

Menurut Maxfield dalam Nazir (2013) studi kasus atau penelitian kasus (*case study*), adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang

berhubungan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Adapun tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan menjadi suatu hal yang bersifat umum.

Sedangkan menurut Deddy Mulyana (2013) studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti. Metode yang sering digunakan adalah wawancara, pengamatan, penelaahan dokumen, hasil survei, dan data apapun untuk menguraikan suatu kasus secara terinci.

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Proses observasi dan wawancara mendalam pada penelitian ini bersifat sangat utama dalam pengumpulan data. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang bagaimana analisis strategi penghimpunan dana zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* NU Care-Lazisnu.

3.2. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini diperlukan data yang berhubungan dengan masalah penelitian. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan informasi dari informan melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara secara langsung. Informan dalam hal ini yaitu orang yang terlibat langsung dengan penelitian ini yakni pada lembaga amil zakat NU Care-Lazisnu pusat.

Adapun metode pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara melalui:

a. Wawancara

Didalam Moleong (2004) dinyatakan bahwa pengertian dari wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Wawancara dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Sedangkan yang kedua yaitu wawancara tak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang diluar pertanyaan-

pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian).

Dalam penelitian ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain:

1. Direktur lembaga amil zakat NU Care-Lazisnu.
2. Manager *Fundraising* selaku responden yang terlibat dalam pengumpulan (*Fundraising*) dana zakat di NU Care-Lazisnu.
3. Pegawai atau staf-staf lain yang terdapat di lembaga amil zakat NU Care-Lazisnu.
4. Kepala Devisi Marketing Communication dan juga PIC Digital Fundraising NU Care-Lazisnu.

b. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2009) bahwa observasi adalah sebagai dasar bagi semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, data tersebut yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dapat diperoleh melalui observasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diperlukan untuk penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

Observasi juga membantu peneliti untuk lebih optimal dalam melihat fenomena dan membuat peneliti dapat merasakan sudut pandang lain dalam melihat fenomena tersebut. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang bagaimana analisis SWOT (*strenghts, weaknesses, opportunity, threats*) dalam penghimpunan dana zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* NU Care-Lazisnu, serta analisis strategi penghimpunan dana zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* NU Care-Lazisnu. Observasi tersebut dapat diperoleh melalui informasi yang diberikan oleh pegawai atau staf-staf lain yang terdapat di lembaga amil zakat NU Care-Lazisnu.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui pihak lain dan digunakan sebagai data pendukung data primer. Data sekunder dapat berupa berbagai catatan tertulis seperti naskah, dokumen resmi, literatur, artikel, publikasi-publikasi, surat-menyurat, majalah ilmiah, daftar gaji, buku, sumber data arsip, rekaman, serta evaluasi, dan sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu:

- a. Struktur organisasi lembaga amil zakat NU Care-Lazisnu.
- b. Sejarah berdirinya lembaga amil zakat NU Care-Lazisnu.
- c. Profil lembaga amil zakat NU Care-Lazisnu.
- d. Dokumen lain yang berkaitan dengan fintech pada NU Care-Lazisnu.

Dari hal tersebut peneliti dapat lebih mengetahui tentang analisis SWOT (*strenghts, weaknesses, opportunity, threats*) dalam penghimpunan dana zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* NU Care-Lazisnu, serta analisis strategi penghimpunan dana zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* NU Care-Lazisnu secara langsung. Hasilnya dari sumber data yang terdapat dalam bentuk dokumen, foto, dan wawancara di lembaga amil zakat NU Care-Lazisnu.

3.3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu lembaga amil zakat NU Care-Lazisnu pusat yang berlokasi di Gedung PBNU lantai 2, Jalan Keramat Raya No. 164, Kramat, Senen, RT. 7/2, Kenari, Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat. Alasan peneliti memilih lembaga amil zakat NU Care-Lazisnu, karena pada lembaga amil zakat tersebut hingga saat ini telah memiliki jaringan pelayanan dan pengelolaan ZIS pada 12 negara, 34 provinsi, dan 376 kabupaten/kota di Indonesia. NU Care-Lazisnu sebagai lembaga filantropi akan selalu berupaya untuk meningkatkan kepercayaan dari para donator, yang seluruh sistem pencatatan serta penyalurannya akan dapat terlihat secara real time melalui sistem IT.

Saat ini telah memasuki era industry 4.0 dan bermunculan banyak sekali perusahaan berbasis *Fintech* yang lebih memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatannya. Pada lembaga amil zakat ini juga lokasi penelitian sangat strategis karena berada di pusat kota sehingga dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat. Serta yang menjadi subjek dalam

penelitian ini adalah analisis SWOT (*strenghts, weaknesses, opportunity, threats*) dalam penghimpunan dana zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* NU Care-Lazisnu, dan analisis strategi penghimpunan dana zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* NU Care-Lazisnu.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai literatur dan juga data yang berasal dari publikasi lembaga amil zakat NU Care-Lazisnu dan lainnya. Adapun metode pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara melalui:

- a. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*), dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari sumber data.
- b. Observasi langsung, dilakukan dengan meninjau secara langsung untuk mencari informasi tambahan dan untuk mengetahui kondisi sebenarnya yang meliputi permasalahan, kendala dan hal-hal lainnya.

3.5. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya akan dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan

transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam kegiatan reduksi data dilakukan pemilahan-pemilahan tentang: bagian data yang perlu diberi kode, bagian data yang harus dibuang, dan pola yang harus dilakukan peringkasan.

Jadi dalam kegiatan reduksi data dilakukan: penajaman data, penggolongan data, pengarahan data, pembuangan data yang tidak perlu, pengorganisasian data untuk bahan menarik kesimpulan. Kegiatan reduksi data ini dapat dilakukan melalui: seleksi data yang ketat, pembuatan ringkasan, dan menggolongkan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami.

Table 3. Reduksi Data

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Wawancara	Hasil Reduksi

b. Pengkodean data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah pengkodean data. Pengkodean (*coding*) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Dalam penelitian ini, pengkodean data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya. Dengan pengkodean data, maka akan

memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Table 4. Pengkodean Data

No.	Butir Pertanyaan	Hasil Reduksi Data	Kode

c. Klasifikasi data

Table 5. Klasifikasi Data

No.	Data Hasil	Kode	Keterangan

3.6. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengenali fenomena-fenomena yang terjadi. Lebih lanjut penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi dan menganalisis strategi penghimpunan dana zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* NU Care-Lazisnu serta menganalisis dengan SWOT (*strenghts, weaknesses, opportunity, threats*) dalam penghimpunan dana zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* NU Care-Lazisnu.

Menurut Bogdan & Biklen dalam Moloeng (2014) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

mensistesisikannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Setelah berhasil mengumpulkan data dari lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis dan kemudian menyajikan secara tertulis dalam laporan tersebut.

Teknik analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke kategori, menjabatkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri atau pun orang lain. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke pola, kategori, serta satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam mengevaluasi fakta-fakta dan memberikan penilaian terhadap masalah yang diangkat dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT, yaitu suatu metode yang mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang menjadi unsur *streghts* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threats* (ancaman) untuk menggali potensi *Financial Technology* dalam penghimpunan dana zakat di NU Care-Lazisnu Jakarta Pusat.

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menelaah semua data yang diperoleh baik dari sumber primer dan sekunder.
- b. Melakukan klasifikasi terhadap data yang terkumpul sesuai dengan masalah yang diteliti menggunakan matrks SWOT.
- c. Menghubungkan data yang terpilih dengan teori yang sudah dikemukakan dalam kerangka pemikiran.
- d. Penarikan kesimpulan dari data-data analisis.

3.7. Roadmap Penelitian

Berdasarkan dari model teoritis yang dihasilkan, maka langkah selanjutnya yaitu analisis. Pada tahap ini akan dilakukan analisis data hasil wawancara dan observasi tentang analisis SWOT (*strenghts, weaknesses, opportunity, threats*) dalam penghimpunan dana zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* NU Care-Lazisnu. Selanjutnya adalah proses pengembangan, setelah itu dilanjutkan dengan penilaian karena sudah mencapai hasil yang diinginkan serta dapat menjawab masalah penelitian.

Rincian roadmap penelitian ini meliputi: analisis strategi penghimpunan dana zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* NU Care-Lazisnu serta menganalisis dengan SWOT (*strenghts, weaknesses, opportunity, threats*) dalam penghimpunan dana zakat melalui *Financial Technology (Fintech)* NU Care-Lazisnu. Adapun metode analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang telah disusun dan luaran/indikator yang ingin dicapai dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Table 6. Roadmap Penelitian

No.	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Luaran/Indikator Capaian
1.	Untuk mengidentifikasi analisis SWOT (<i>strenghts, weaknesses, opportunity, threats</i>) dalam penghimpunan dana zakat melalui <i>Financial Technology (Fintech)</i> NU Care-Lazisnu.	Observasi Wawancara Dokumentasi	Analisis SWOT untuk menghimpun dana zakat melalui <i>Financial Technology (Fintech)</i> sehingga dapat diperoleh bagaimana cara untuk mengembangkan strategi yang tepat
2.	Untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan dalam penghimpunan dana zakat melalui <i>Financial Technology (Fintech)</i> NU Care-Lazisnu.	Observasi Wawancara Dokumentasi	Mengembangkan strategi yang tepat untuk digunakan dalam menghimpun dana zakat melalui <i>Financial Technology (Fintech)</i>